

INTISARI

Medication error merupakan kejadian yang dapat merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan namun sebenarnya dapat dicegah. Skrining resep merupakan salah satu peran apoteker dalam mencegah *medication error*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil peresepan dan peran apoteker dalam mencegah potensi *medication error*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan metode *cross sectional*. Data diambil secara *retrospektif* dari resep di Puskesmas Depok III pada periode bulan Juli hingga Desember 2016. Peran apoteker diidentifikasi melalui wawancara dengan apoteker secara *concurrent*. Data dianalisis menggunakan *Microsoft excel* untuk menghitung persentase.

Hasil identifikasi profil peresepan menunjukkan bahwa persentase jumlah resep racikan (8,08%), umur pasien terbanyak adalah rentang 0-5 tahun (77,17%), rata-rata jumlah R/ racikan setiap resep adalah $1,11 \pm 0,05$ R/, rata-rata jumlah *item* obat setiap R/ racikan adalah $2,19 \pm 0,12$ *item*, jenis *item* obat setiap R/ racikan terbanyak adalah ambroksol (30,76%), dan jenis sediaan racikan yang lebih sering diresepkan adalah *pulveres* (83,31%). Persentase kejadian *error* setiap lembar resep racikan terbanyak adalah pada aspek farmasetik (35,48%). Peran apoteker secara umum dalam upaya mencegah potensi terjadinya *medication error* adalah konfirmasi kepada dokter apabila terjadi *error* pada aspek administratif, farmasetik dan klinik.

Kata Kunci: *resep racikan, puskesmas, medication error, apoteker*

ABSTRACT

Medication error is event that may cause patient harm due to medication in control of healthcare professional but can be prevented. Screening of prescription is one of pharmacist's role in preventing medication error. The purpose of this study are to identify prescribing profile and the role of pharmacist in preventing medication error.

This study was a descriptive non-experimental research with conducted a cross sectional design. Data were obtained retrospectively from prescriptions at Depok III Primary healthcare. Pharmacist's role were identified by interviewing the pharmacist concurrently. Data were analyzed using Microsoft excel to calculate percentage.

The results of identification of prescribing profiles showed that percentage of extemporaneous pharmaceuticals compounded is 8,08%, most particularly children in the age range of 0-5 years (77,17%), the average of R/ each prescription is $1,11 \pm 0,05$, the average of drug each R/ is $2,19 \pm 0,12$ items, type of drug mostly is Ambroxol (30,76%), and the most commonly prescribed types of dosage preparations is pulveres (83,31%). The most percentage of error in each prescription is administrative aspects (35,48%). In general, the role of pharmacist in preventing medication error is by confirming to the physician if an error occurs in administrative, pharmaceutical and clinical aspects.

Keywords: *extemporaneous pharmaceuticals compounded, primary healthcare, medication error, pharmacist*